

## INTISARI

Pneumonia merupakan masalah kesehatan didunia karena penyebab angka kematiannya tinggi. Di Indonesia, pneumonia merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah kardiovaskuler dan tuberkulosis. Kesulitan untuk mendiagnosis mikroorganisme penyebab terutama mikroorganisme jamur membuat pasien tidak mendapatkan pengobatan yang tepat, sehingga membutuhkan alat uji diagnostic baru yang dapat mendiagnosis pneumonia jamur secara cepat, mudah dan murah. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan nilai uji diagnostik (sensitivitas dan spesifisitas) kombinasi gejala klinis foto thoraks pada pasien suspek pneumonia jamur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2014 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah Uji diagnostic dengan table 2x2 untuk mencari nilai sensitivitas dan spesifitas alat diagnostik baru. Hasil Uji Diagnostik pada penelitian ini didapatkan nilai sensitivitas 75% yang berarti probabilitas kemampuan alat diagnostik (foto thoraks dan gejala klinis) mempunyai hasil uji positif untuk mendeteksi orang yang menderita pneumonia jamur sebesar 75%. Hasil nilai spesifisitas 36,36% yang berarti probabilitas kemampuan alat diagnostik (foto thoraks dan gejala klinis) mempunya hasil uji negatif pada orang yang tidak menderita pneumonia jamur sebesar 36,36%.

Kata Kunci : Pneumonia Jamur, Uji Diagnostik, Sensitivitas, Spesifitas

### ABSTRACT

*Pneumonia is a health problem in the world as the cause of a high death rate. In Indonesia, pneumonia is the third cause of death after cardiovascular diseases and tuberculosis. Difficulty in diagnosing fungal microorganisms causing microorganisms, especially makes the patient does not get the right treatment, thus requiring a new diagnostic test equipment that can diagnose fungal pneumonia quickly, easily and inexpensively. This study aims to determine the value of a diagnostic test (sensitivity and specificity) a combination of clinical symptoms of chest x-ray in patients with suspected fungal pneumonia. This study was conducted in August-December 2014 RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Analysis of the data used is the diagnostic test with a 2x2 table to find the value of the sensitivity and specificity of new diagnostic tools. Diagnostic Test Results of this study, a sensitivity of 75%, which means the probability of the ability of diagnostic tools (chest x-ray and clinical symptoms) had positive test results for detecting people suffering from fungal pneumonia by 75%. The results of the specificity of 36.36%, which means that the probability of the ability of diagnostic tools (chest x-ray and clinical symptoms) has a negative test results in people who do not suffer from fungal pneumonia amounted to 36.36%.*

*Keywords: Pneumonia Fungal, Diagnostic Tests, Sensitivity, Specificit*